

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan di bidang pendidikan semakin lama menjadi semakin kompleks dan semakin sarat dengan tantangan. Kebijakan dan program-program pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti program manajemen berbasis sekolah (MBS), kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dan kurikulum berbasis satuan pendidikan (KTSP) tampak tidak memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan pendidikan yang berkembang di Indonesia (Sanaky, dalam I Dewa Gede:2014).

Implementasi kurikulum 2013 diharapkan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, asumsi merupakan parameter untuk menentukan tujuan dan kompetensi yang akan dispesifikasikan. Konsistensi dan validasi setiap kompetensi harus sesuai dengan asumsi, meskipun tujuannya selalu diuji kembali berdasarkan masukan yang memungkinkan terjadinya perubahan (Mulyasa 2013:164). Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan.

Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Syaiful Sagala, 2006:1). Pendidikan sebagai ujung tombak dalam mengembangkan pengetahuan atau wawasan setiap manusia. Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai proses perubahan dari belum mengerti menjadi tambah mengerti. Pendidikan berperan sebagai proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan dapat menjadi anggota masyarakat di lingkungannya. Perkembangan pengetahuan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru atau pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa (Syaiful Sagala, 2006:61). Proses pembelajaran yang berlangsung guru harus memahami materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pembelajaran mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik.

Peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam memahami dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini guru perlu adanya suatu perubahan dalam kegiatan pembelajaran guna terwujudnya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif untuk lebih menarik perhatian siswa dapat berupa pengembangan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Ika Lestari, 2013:1). Pentingnya bahan ajar dalam suatu pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran mengharuskan guru untuk mampu mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan menarik minat peserta didik dalam belajar. Kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Pembahasan materi dalam pelajaran IPS menempatkan masing-masing ilmu pengetahuan.

Salah satu materi pelajaran IPS kelas VII yaitu Sub-subtema Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Materi ini membahas pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia, sesuai dengan Kompetensi Dasar: 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan kelanjutan hidup manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). Pemanfaatan yang dilakukan masyarakat guna mendukung

kelangsungan hidup dapat dibagi dalam beberapa aktivitas pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki, seperti aktivitas pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, dan kehutanan. Dari aktivitas pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat terjadinya kerusakan yang disebabkan oleh bencana.

Bencana yang terjadi di Indonesia berbagai macam seperti banjir, tsunami, tanah longsor, kekeringan dan gempa. Bencana banjir salah satu bencana yang sering terjadi di daerah-daerah yang berada di Indonesia. Dalam aktivitas pemanfaatan sumber daya alam, seandainya terjadi bencana banjir kegiatan yang berkaitan pemanfaatan sumber daya alam dapat terganggu bahwa tidak terjadi aktivitas pemanfaatan sumber daya alam dari pertanian. Seperti contoh aktivitas pemanfaatan sumber daya alam dari sektor pertanian, jika terjadi banjir maka tidak ada aktivitas dalam pertanian, karena sawah yang sebagai sumber daya alam tergenang banjir. (Daerah rawan bencana banjir dapat dilihat pada lampiran 1).

Selama ini bahan ajar yang dimiliki oleh peserta didik kurang menarik dan kurang lengkap sehingga materi pembelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik dan kurang menarik minat peserta didik untuk membaca materi yang tersedia di dalam bahan ajar yang dimilikinya. Bahan ajar yang kurang menarik dan kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahan ajar akan membuat peserta didik kurang memahami apa yang dipelajarinya dan tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Materi pemanfaatan sumber daya alam pada buku siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (Kemendikbud: 2014) perlu dilakukan pengembangan yang lebih lengkap guna mendukung informasi yang diterima oleh peserta didik. Berdasarkan kriteria analisis buku teks *Beck and McKeown* (Edi Purwanto: 2003) alasan penulis melakukan pengembangan materi yaitu *Pertama*, dari sisi informasi yang disampaikan pada materi tersebut kurang lengkap dalam membahas aktivitas pemanfaatan sumber daya alam hanya membahas secara umum. *Kedua*, dari segi tulisan yang digunakan dalam pembahasan ini, kalimat

yang digunakan berlebihan, seperti “*aktivitas pemanfaatan sumber daya alam dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk, antara lain*”. dalam kalimat tersebut dapat diubah menjadi “*aktivitas pemanfaatan sumber daya alam ada beberapa bentuk, antara lain*”. “*jenis tanaman yang umumnya dibudidayakan pada lahan basah adalah padi*” dalam kalimat tersebut dapat diperjelas menjadi “*jenis tanaman yang cocok pada lahan basah yaitu tanaman padi*”.

Ketiga, peserta didik kelas VII dalam pembelajaran lebih tertarik pada visualisasi yaitu berupa gambar. Dalam materi tersebut sebaiknya menampilkan gambar sesuai dengan materi yang disampaikan, seperti contoh “*tanaman padi*”, harus menampilkan gambar “*tanaman padi*”, atau jenis perkebunan, seperti contoh “*perkebunan kopi*” menampilkan gambar “*perkebunan kopi*”. Dari alasan tersebut, dalam pengembangan bahan ajar peran guru dan peserta didik mendukung dalam tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan tema mengenai pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk keperluan analisis tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar IPS kelas VII Pada Sub-Subtema Pemanfaatan Sumber Daya Alam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik tentang pengetahuan pemanfaatan sumber daya alam kurang lengkap serta kurang memberikan wawasan yang lebih luas bagi peserta didik.
2. Bahan ajar tentang pengetahuan pemanfaatan sumber daya alam masih kurang kreatif, inovatif, serta tidak menarik minat peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
2. Penelitian ini dibatasi hanya mengembangkan sampai menguji produk bahan ajar siswa IPS kelas VII pada sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam secara terbatas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kriteria bahan ajar yang dapat mengembangkan pengetahuan pada sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam untuk kelas VII?
2. Bagaimana model bahan ajar yang diinginkan oleh peserta didik yang bisa menanamkan pengetahuan pada sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam untuk kelas VII?
3. Bagaimana efektivitas produk bahan ajar pemanfaatan sumber daya alam yang dikembangkan?

E. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Membuat bahan ajar pada sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam untuk kelas VII yang sesuai dengan kriteria bahan ajar.
2. Membuat model bahan ajar pada sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam untuk kelas VII.
3. Untuk mengetahui efektivitas produk bahan ajar pemanfaatan sumber daya alam yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara umum, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dalam memahami aktivitas pemanfaatan sumber daya alam.
- b. Secara khusus, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam mengembangkan bahan ajar siswa kelas VII selanjutnya yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengembangkan bahan ajar yang baik dan benar untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan, minat, dan pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran melalui bahan ajar yang dibuat lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Kepada sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, diharapkan sekolah dapat memberikan dukungannya kepada pendidik dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif, guna meningkatkan pengetahuan peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih dalam.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini mengembangkan produk buku bahan ajar. Pengembangan bahan ajar dalam menghasilkan suatu produk bahan ajar harus memiliki spesifikasi produk. Ravinesh (2013:10) menjelaskan spesifikasi produk dalam pengembangan bahan ajar, format spesifikasi produk sebagai berikut:

- i. Daftar isi
- ii. Kata Pengantar
- iii. Pendahuluan
- iv. Bab I
Bab II
Bab III
Bab IV
Bab V
- v. Kesimpulan
- vi. Ringkasan
- vii. Daftar Rujukan

Kemudian masing-masing Bab (Bab I sampai Bab terakhir) mengikuti format yang berikutnya:

- i. Judul Bab
- ii. Tujuan Pembelajaran
- iii. Isi Sub-bab
- iv. Kesimpulan
- v. Ringkasan
- vi. Lembar Kerja Siswa (LKS)